

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan pengelolaan BUMDes secara umum sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015. Pada tahap perencanaan sudah dibuat sesuai dengan musyawarah, tahap pelaksanaan sudah berjalan dengan baik walaupun beberapa usaha mengalami kerugian, tahap penatausahaan sudah berjalan dengan baik sehingga mengalami peningkatan pada Pendapatan Asli Desa, tahap pelaporan sudah berjalan dengan baik walaupun laba yang diperoleh pada tahun 2019 menurun dan bentuk laporan yang di buat oleh BUMDes Tetus hanya ada satu bentuk laporan keuangan yakni laporan laba/rugi dan pada tahap pertanggungjawaban sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015.

#### **1. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan BUMDes Tetus pada tahun 2018 memperoleh dana dari pemerintah desa sebesar Rp.100.000.000 sebagai modal awal usaha, pada tahun 2019 BUMDes Tetus memperoleh modal sebesar Rp.71.540.000 karena modal yang diperoleh tahun pertama memperoleh sedikit keuntungan sehingga pada tahun berikutnya mereka mendapat alokasi dana lebih rendah dari tahun sebelumnya, pada tahun 2020 jumlah modal usaha BUMDes Tetus sebesar Rp.47.096.000 hal ini juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena BUMDes telah memperoleh keuntungan pada tahun sebelumnya.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan pengelolaan keuangan BUMDes Tetus selama tahun 2018-2020, pelaksanaan pengelolaan keuangan BUMDes selama 3 tahun tercermin dalam 3 unit usaha yakni unit usaha simpan pinjam, unit usaha jasa sewa dan unit usaha air bersih. Unit-unit tersebut dengan memperoleh dana dikelola dengan memperoleh keuntungan selama 3 tahun berturut-turut dimana unit usaha simpan pinjam pada tahun 2018 memperoleh laba sebesar Rp.6.096.000 dan meningkat pada tahun 2019 dengan laba sebesar Rp.7.915.000 karena penyetoran lancar. Namun mengalami kerugian pada tahun 2020 sebesar Rp.1.210.000. Unit usaha jasa sewa pada tahun 2018 memperoleh laba sebesar Rp.12.705.000 dan meningkat pada tahun 2019 dengan laba Rp.13.450.000 dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2020 sebesar Rp.15.328.500. Unit usaha air bersih pada tahun 2018 memperoleh laba sebesar Rp.39.487.500 dan mengalami penurunan laba pada tahun 2019 sebesar Rp.21.089.500 serta mengalami penurunan laba lagi pada tahun 2020 sebesar Rp.4.764.500.

## 3. Tahap Penatausahaan

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa laba yang diperoleh BUMDes Tetus dialokasikan untuk pendapatan asli desa sebesar 20% dari total laba yang diperoleh, setiap tahun pengurus BUMDes telah menyerahkan hak sesuai dengan keputusan peraturan desa nomor 01 tahun 2017 pasal 13 tentang laba diperoleh dan hasil penelitian diketahui pada tahun 2020 jumlah hak yang diperoleh pemerintah sebesar Rp.3.142.000.

#### 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan berdasarkan analisis diketahui bahwa pengurus BUMDes Tetus telah membuat laporan keuangan dibuat adalah laporan laba/rugi dan neraca.

#### 5. Tahap Pertanggung Jawaban

Pada tahap pertanggung Jawaban telah dilakukan sesuai dengan Pemerintah Desa Nomor 04 Tahun 2015, dimana pengurus BUMDes telah melaporkan pertanggung jawaban BUMDes kepada kepala desa Kuan Heun.

### 6.2 Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

- a. Kepada Pemerintah Desa Kuan Heun, agar lebih memperhatikan pengelolaan BUMDes dalam hal pengkajian potensi-potensi yang bisa diakomodir oleh BUMDes.
- b. Kepada pengurus BUMDes Tetus, agar lebih memaksimalkan kinerja dalam mengelola keuangan BUMDes agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang baik, selain itu memperhatikan potensi desa serta memperhatikan standar operasional.
- c. Kepada Masyarakat Desa Kuan Heun, agar dapat membantu dan mendukung dalam semua kegiatan operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tetus agar tercapainya tujuan BUMDes Tetus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, dkk. 2016. *Pengembangan Desa mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. JDEB, vol.13
- Anshari, dkk. 2013. *Kewirausahaan berkelanjutan di Pedesaan Jurnal Penelitian Lingkungan dan ilmu Bumi* vol. 5
- Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Daerah Edisi Kedua*. Jakarta : PT. Indeks
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Kupang 2021
- Hanif Nurcolis. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta : Erlangga
- Hidayah, dkk. 2019. *Evaluasi badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus BUMDes Harapan Jaya Desa Panggelaran, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor)*. JSHP, 3(2), 144-154
- Istijanto, 2006. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- Kamaroseid,Herry. 2016. *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDes*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Kementrian Desa. Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi. 2017. Buku Pengangan Pengelolaan BUMdes Jakarta*
- Kurnia, Dadang. 2015. *Pengawasan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta : BPKP
- Mariyana Rita. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta : *kenjana PranadaMedia Grup*
- Peraturan Desa Kuanheun Nomor 1 Tahun 2017 Tentang BUMDes Tetus
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa
- Permendes Nomor 4 Tahun 2015 Tentang *Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa*
- Rafsan Zani, dkk. 2010. *Kemitraan LembagaPemeberdaan masyarakat dan Desa dengan Kepala Desa : Studi Kasus di Desa Sumber Ngepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang*. Junal Administrasi Publik, 1 (4)

- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014  
Tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010  
Tentang BUMDes
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 2002. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer.  
Jakarta: Modern English Press
- Sekretariat Desa Kuanheun 2021
- Siswanto Bedjo. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan  
Administratif dan Operasional*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sofyan, A. 2015. *Prinsip Tata kelola BUMDes. Keuangan Desa: Media Referensi  
dan Diskusi Keuangan Desa*
- Sondang P. Siagian. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara,  
Jakarta*
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:  
Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Akuntansi BUMDes*. Yogyakarta: Pustaka Baru  
Press
- Suwencantara, dkk. 2018. *Efektivitas pengelolaan BUMDes Dalam  
Meningkatkan Pendapatan Asli Desa-Studi kasus BUMDes Mandani Di  
Desa Santan Tengah Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai  
Kartanegara. E-Journal Pemerintah Intergratif, 6(4), 624-634*
- Syafiie,I. Kencana 2004. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta : Pustaka Reka Cipta
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Wijarnarko. 2012. *Analisis Penerapan Akuntansi Sosial dan Lingkungan Pada  
Usaha Krupuk Sukun di Desa Tegal Wajol*. Banyuwangi : Jurnal Akuntansi, vol 1  
Nomor 2